

BAB III

METODE PENELITIAN DAN TEKNIK PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Setiap penelitian harus menggunakan metode yang tepat dan relevan untuk mencapai hasil yang memuaskan. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan suatu metode yang disebut metode deskriptif analisis. Menurut Surakhmad (1998 : 140), metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang ada.

Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, sehingga pengungkapan data yang dianalisis akan merupakan uraian-uraian bukan berupa angka-angka.

Berdasarkan paparan di atas, metode deskriptif analisis kualitatif tersebut akan Peneliti gunakan untuk menganalisis nilai patriarkal dan ketidaksetaraan gender yang tercermin dalam kisah *l'Enfant de sable* karya Tahar Ben Jelloun.

Adapun dokumen yang menjadi sumber data dan informasi yang mendukung penelitian ini adalah sebuah roman.

3.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang ditempuh oleh Peneliti dalam melakukan pengkajian roman melalui pendekatan struktural adalah sebagai berikut:

1) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada tulisan (Arikunto, 1998 : 146). Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diklasifikasikan dari bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan website.

Teknik ini akan Peneliti gunakan dalam pengumpulan bahan yang berhubungan dengan patriarki, ketidaksetaraan gender, *L'Enfant de sable*. Tahar Ben Jelloun, sturkturalisme, dan hegemoni.

2) Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan untuk menggali teori-teori yang relevan dengan masalah yang dikaji, diantaranya teori-teori tentang patriarki dan ketidaksetaraan gender baik dari karya sastra maupun secara umum, kemudian teori mengenai pendekatan post-strukturalisme dan nilai kependidikan dalam sebuah karya sastra.

Tinjauan pustaka bertujuan untuk mengemukakan berbagai teori, konsep dan hasil-hasil penelitian serta informasi lain yang berhubungan dengan penelitian selanjutnya. (Ali, 1993 : 99)

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka untuk menunjang penelitian ini, Peneliti membaca dan mengkaji semua referensi yang diperlukan, melalui teori-teori ataupun konsep-konsep untuk dijadikan sebagai landasan teori.

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini berdasarkan pada analisis data kualitatif. Dalam menganalisis data, peneliti membaca keseluruhan roman *L'Enfant de sable* karya Tahar Ben Jelloun, kemudian berlanjut pada fase analisis. Analisis struktural pada roman ini akan memperlihatkan nilai patriarkal dan ketidaksetaraan gender.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan teknik analisis data melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.

1) Tahap Persiapan Data

Dalam metode deskriptif analisis, tahap persiapan data merupakan tahap mengumpulkan, menyusun dan mengklasifikasi data. Pada tahap ini, Peneliti memilih roman yang akan diteliti, pemilihan sampel penelitian, dan mencari teori-teori yang mendukung dalam proses penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan dimana Peneliti mulai menganalisis dan menginterpretasikan roman *L'Enfant de sable* karya Tahar Ben Jelloun secara struktural. Analisis struktural dilakukan untuk membuktikan adanya unsur patriarkal dan ketidaksetaraan gender yang terdapat dalam kisah tersebut.

3) Tahap kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap akhir, Peneliti membuat kesimpulan dari seluruh analisis yang telah diuraikan, kemudian peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sudjana (2005 : 6), populasi adalah totalitas nilai kemungkinan hasil perhitungan untuk mengukur kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik roman *L'Enfant de sable* karya Tahar Ben Jelloun.

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1998 : 117). Dengan demikian, sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti, yang dianggap mewakili dan mempunyai sifat yang sama dengan populasi.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian roman *L'Enfant de sable* yang mengandung unsur patriarkal dan ketidaksetaraan gender.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (1998: 149-150), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Berdasarkan pengertian di atas, maka instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tabel analisis menurut teori Goldenstein dalam bukunya *Pour Lire Le Roman* (1988 : 63) sebagai berikut.

Tabel 3.1

Format Analisis Struktural Roman *L'Enfant de sable* karya Tahar Ben Jelloun

No.	Analisis Struktural	Data yang dianalisis
1.	Tokoh	a. Analisis Ciri Pembeda <ul style="list-style-type: none">• Tokoh Utama• Tokoh Pembantu 1• Tokoh Pembantu 2 b. Analisis Hubungan Antar Tokoh <ul style="list-style-type: none">• Tokoh Utama dengan Tokoh Pembantu 1• Tokoh Utama dengan Tokoh Pembantu 2
2.	Latar	Latar sosial